

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MIN Halayung

Beberapa tahun dilalui setelah Indonesia merdeka, dimana masyarakat sangat memerlukan pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam. Dari tahun ke tahun jumlah penduduk semakin besar dan pada masa itu di desa Halayung belum didirikan sekolah diniyah (sekolah agama).

Mengingat pentingnya pendidikan agama bagi anak-anak, maka timbul karunia dari Allah SWT dan kegigihan semangat berkorban yang tinggi dari kaum muslimin pada umumnya dan masyarakat Halayung pada khususnya, maka dapat dibangun sebuah sekolah dengan cara bergotong royong. Semua masyarakat turut serta menyumbangkan pikiran, tenaga dan hartanya untuk keperluan pembangunan sekolah. Ada sebagian dari tokoh masyarakat meminjamkan hasil panen padinya, kemudian dibayar dengan zakat dari masyarakat yang berzakat. Dalam pencarian dana masyarakat juga mengadakan lelang yang dilaksanakan pada malam hari.

Kegiatan pengumpulan dana dapat terlaksana sedikit demi sedikit yang pada akhirnya menjadi banyak, sehingga dapat membangun sebuah madrasah. Bangunan madrasah itu sangat sederhana, dengan beratapkan daun berlantai tanah. Madrasah itu dibangun 3 lokal kecil. Atas dorongan Kepala Depag Mu'allim Bapak H. Majid membangun sekolah itu, maka diberi 2 orang guru,

yaitu Ibu Rohani dan Ibu Baramiah serta di bantu oleh Bapak H. Makmur selaku tokoh pengajar dari lingkungan sekolah itu.

Sekolah itu dibangun mulai tahun 1965 dan setelah selesai diberi nama MID (Madrasah Ibtidaiyah Diniyah). Sekolah itu dilaksanakan pada pagi hari. Setelah beberapa tahun kemudian, sekolah bertambah menjadi 6 lokal dan nama sekolah pun berubah menjadi MIS (Madrasah Ibtidaiyah Swasta) Al Ma'arif, karena pada waktu itu panitia pembangunan madrasah bernama Arifin.

Sekolah MIS menjadi MIN atau dinegerikan pada tahun 1997 dengan nama MIN Halayung sampai sekarang.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Halayung beralamat di Jl. Abau Halayung Desa Ulin Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan 71271, dengan batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan tanah Saderi
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan tanah Adul
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan Abau
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan tanah Ideris

Sejak berdiri Madrasah ini telah beberapa kali mengalami pergantian Kepala Sekolah, yaitu :

- a. M. Darmawi
- b. Jaini
- c. Maserian, M
- d. H. Sihan Ahmad
- e. Taufikurrahman, S. Pd. I

f. Kasmawati, S. Pd. I sampai sekarang

2. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi Madrasah

Siswa yang berkualitas, bertaqwa, berkepribadian, berilmu, terampil, berakhlakul mulia, dan mampu mengaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Misi Madrasah

- 1) Menciptakan pendidikan yang islami dan berkualitas
- 2) Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik
- 3) Menyiapkan kependidikan yang profesional yang memiliki kompetensi di bidangnya
- 4) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi.
- 5) Mengoptimalkan kegiatan ekstra kurikuler yang berorientasi pada kebutuhan anak didik dan masyarakat.

3. Keadaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan di MIN Halayung

Tenaga guru/pegawai MIN Halayung tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 15 orang. Terdiri dari 14 tenaga pengajar dan 1 orang tata usaha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Keadaan Guru/Pegawai MIN Halayung Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Nama/NIP	Status	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Kasmawati, S. Pd.I NIP. 196612101987032001	PNS KEMENAG	Kamad	S1
2	Rahimah, S. Pd. I NIP. 197605291998032001	PNS KEMENAG	Guru	S1
3	Hurul Hidayah, S. Pd. I NIP. 197711181999032003	PNS KEMENAG	Guru	S1
4	Ida Laila, S. Pd.I NIP. 197703181999032002	PNS KEMENAG	Guru	S1
5	M. Razikin, S. Pd.I NIP. 150252609	PNS KEMENAG	Guru	S1
6	Rasidah, S. Pd. I NIP. 197902102000032001	PNS KEMENAG	Guru	S1
7	Siti Noraida Santi, S.Pd.I NIP. 197206032005010004	PNS KEMENAG	Guru	S1
8	Mas'udah, S.Pd.I NIP. 198103122005012006	PNS KEMENAG	Guru	S1
9	Maspah, S.Pd.I NIP. 196803102007012033	PNS KEMENAG	Guru	S1
10	Sri Hirawati, S.Pd.I NIP. 197812032007012011	PNS KEMENAG	Guru	S1
11	Halimatus Sa'adiah	GTT	Guru	PGAN
12	Sri Hartati, S.Pd.I	GTT	Guru	S1
13	Ne'mah Farhena NIP. 197112132007102001	PNS KEMENAG	TU	SMAN
14	Ahmad Hudari, A.Ma	GTT	Guru	D2
15	Jamilah, S.Pd.I	GTT	Guru	S1

4. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Halayung

MIN Halayung mempunyai sarana fisik yang cukup memadai dan keadaan bangunan yang cukup baik. Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan, keadaan sarana prasarana di MIN Halayung ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Halayung Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak	Rusak Berat
1	Fasilitas listrik	1	1	-	-
2	Komputer PC	1	1	-	-
3	Laptop	1	1	-	-
4	VCD	1	1	-	-
5	Televisi	1	1	-	-
6	Mesin Tik Manual	2	1	1	-
7	Ruang Kepala	1	1	-	-
8	Ruang Guru	1	1	-	-
9	Ruang Belajar	6	4	2	-
10	Tempat Parkir Guru	2	2	-	-
11	Tempat Parkir siswa	1	1	-	-
12	WC Guru	1	1	-	-
13	WC Siswa	1	1	-	-

Sumber Data : Dokumentasi MIN Halayung

Adapun perlengkapan yang ada dalam setiap ruangan belajar antara lain:

- a. Papan tulis
- b. Meja dan kursi guru

- c. Meja dan kursi siswa
- d. Lemari
- e. Jam dinding
- f. Gambar-gambar, peta, kaligrafi dan lain-lain

Peralatan pendukung dalam setiap kelas juga telah disediakan oleh pihak sekolah seperti :

- a. Papan absen siswa
- b. Daftar menyapu
- c. Daftar pelajaran dan lain-lain

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus sebagaimana pemaparan berikut ini.

1. Tindakan Siklus I

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni : perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi serta replanning, seperti berikut ini.

a. Perencanaan (*planning*)

Beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan pada siklus I ini yakni beberapa perangkat pembelajaran yang disiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan, dapat dipaparkan sebagai berikut :

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif secara berkelompok.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran kooperatif secara berkelompok, mata pelajaran Alquran hadis kelas IV MI, dengan kompetensi dasar memahami hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi, dengan indikator menyebutkan arti izhar halqi dan ikhfa haqiqi, menyebutkan huruf-huruf izhar halqi dan ikhfa haqiqi, dengan tujuan pembelajaran:
 - a) Siswa dapat menerapkan hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi
 - b) Siswa dapat membedakan hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi
 - c) Menggali informasi melalui membaca ,dan bertanya kepada ustadz/qori' tentang arti izhar halqi dan ikhfa haqiqi
 - d) Menirukan cara melafalkan hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh teman sejawat.
- 4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan penerapan hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi.

b. Kegiatan Pembelajaran (*Acting*)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - c) Guru menuliskan judul materi hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi di papan tulis.
 - d) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode tanya jawab khususnya tentang materi yang telah lalu.
 - e) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya bila ada yang mereka rasakan perlu untuk ditanyakan.
- 2) Kegiatan Inti (45 menit)
 - a) Guru menjelaskan makna hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi
 - b) Guru memberikan contoh hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi
 - c) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk memberikan arti, dan huruf hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi.
 - d) Guru mengawasi diskusi kelompok, sehingga kelas dapat terkendali dengan baik.

- e) Guru meminta setiap kelompok untuk maju ke depan memberikan arti dan huruf hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi.

3) Kegiatan akhir (15 menit)

- a) Melakukan tes kepada siswa
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi
- c) Memberikan PR sebagai bagian remedial/pengayaan
- d) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama 1x35 menit, yang telah disiapkan dan dirancang oleh peneliti (instrumen asli terlampir), dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
	1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
	2. Memeriksa kesiapan siswa		✓
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
	4. Menuliskan judul materi/tema di papan tulis	✓	
	5. Appersepsi	✓	
	6. Motivasi		✓
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
	7. Menjelaskan isi materi hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi	✓	
	8. Mengorganisasikan siswa menjadi berkelompok	✓	
	9. Memberi petunjuk cara kerja dalam permainan	✓	
	10. Memeriksa kelengkapan teks untuk siswa	✓	
	11. Membimbing siswa untuk melakukan kerja kelompok	✓	
	12. Menguasai kelas	✓	
	13. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
	14. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
	15. Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
	16. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		✓
	17. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		✓
	18. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
	19. Menggunakan media	✓	
	20. Menggunakan metode	✓	
	21. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
	22. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
	23. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
	24. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	
	25. Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		✓
III	Kegiatan Akhir		
	26. Melakukan penilaian (tes) akhir		
	27. Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		✓
	28. Memberikan penghargaan	✓	
	29. Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	✓	
	30. Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah Skor	24	6

Berdasarkan data observasi tersebut pada tabel 4.1 di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Maksimal Skor Ya}} = \frac{24}{30} \times 100 = 80\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru ini dikategorikan baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun nampaknya belum maksimal karena terdapat enam aspek yang belum dilaksanakan, seperti tidak melakukan pemeriksaan terhadap kesiapan siswa dan memotivasi siswa pada kegiatan awal pembelajaran, dan begitu juga pada kegiatan inti belum mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, serta membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. Dan ketika kegiatan penutup tidak menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa, yang dilaksanakan secara lisan.

Walaupun demikian, secara keseluruhan berdasarkan data observasi yang ada pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik. Namun masih harus dimaksimalkan agar pembelajaran lebih dapat mencapai hasil yang maksimal, dan seluruh rencana dapat dilaksanakan dengan baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dengan strategi card sort, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Aktivitas dalam melakukan kerja kelompok masing-masing	1	2	3	4	5
5	Disiplin dalam kelompok	1	2	3	4	5
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran secara keseluruhan	1	2	3	4	5
7	Keceriaan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
8	Menyimpulkan isi pelajaran	1	2	3	4	5
Total		33				

Berdasarkan data observasi (instrumen asli terlampir) tersebut di atas, dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Maksimal Skor Ya}} = \frac{33}{40} \times 100 = 82,5\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat aktif terbukti dari hasil data observasi 82,5%, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, yakni tentang mendengarkan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan dari siswa, aktivitas

dalam kerja kelompok, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran secara keseluruhan, serta menyimpulkan isi pelajaran, yang hanya dilakukan oleh guru.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Selain aktivitas guru dan pelaksanaan pembelajaran, penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran pun masih tergolong belum tuntas, khususnya dalam penguasaan pemberian arti dan huruf hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi. Karena skor perolehan nilai hasil belajar mereka rata-rata hanya mencapai 6,35, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi %
1	10	0	0	0
2	9	1	9	5,88
3	8	2	16	11,76
4	7	5	35	29,41
5	6	5	30	29,41
6	5	2	10	11,76
7	4	2	8	11,76
Jumlah		17	108	100,00
Rata-rata			6,35	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,35. Nilai rata-rata ini tentunya berada di bawah persyaratan belajar tuntas yang diharapkan dalam pembelajaran ini yaitu rata-rata

7,00. Oleh karena itu, masih sangat diperlukan adanya tindakan penyempurnaan sesuai dengan temuan pada siklus I ini yang akan dikemukakan pada uraian berikut.

d. Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replanning*)

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut :

- 1) Guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah kepada pendekatan pembelajaran kooperatif strategi card sort ini, terbukti masih terdapat beberapa indikator yang telah direncanakan belum terlaksana, walaupun dari hasil pengamatan teman sejawat telah mencapai 80%.
- 2) Bagi sebagian siswa juga belum terbiasa dengan kondisi belajar dengan menggunakan pendekatan kooperatif strategi card sort, terbukti juga dari hasil pengamatan masih ada beberapa komponen yang dinilai oleh pengamat tidak maksimal. Namun nampaknya mereka merasa senang dan antusias dalam belajar, hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran telah mencapai 82,5 %.
- 3) Berdasarkan hasil tes lisan yang dilakukan diakhir pembelajaran, hanya menunjukkan nilai rata-rata 6,35.
- 4) Dari kelompok yang ditentukan dan diperintahkan untuk mengerjakan tugas secara mandiri, mereka kurang

melaksanakannya dengan baik, sehingga kurang menghasilkan jawaban yang benar.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus kedua dapat dibuat perencanaan kembali tindakan kelas ini sebagai berikut :

- 1) Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- 2) Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan
- 3) Memberikan pengakuan atau penghargaan (*reward*).

2. Tindakan Siklus II

Siklus kedua juga terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, seperti berikut ini :

a. Perencanaan (*planning*)

Beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan pada siklus II ini yakni beberapa perangkat pembelajaran yang disiapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan, dapat dipaparkan sebagai berikut :

- 1) Peneliti kembali melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif secara berkelompok.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran kooperatif secara kelompok, mata pelajaran Alquran hadis kelas IV MI, dengan kompetensi dasar memahami hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa

haqiqi, dengan indikator melafazkan contoh hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi, menyebutkan huruf-huruf izhar halqi dan ikhfa haqiqi, dengan tujuan pembelajaran:

- a) Siswa dapat menerapkan hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi
 - b) Siswa dapat membedakan hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi
 - c) Menggali informasi melalui membaca ,dan bertanya kepada ustadz/qori' tentang arti izhar halqi dan ikhfa haqiqi
 - d) Menirukan cara melafalkan hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh teman sejawat.
 - 4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan penerapan hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi.

b. Kegiatan Pembelajaran (*Acting*)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - c) Guru menuliskan judul materi hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi di papan tulis.

- d) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode tanya jawab khususnya tentang materi yang telah lalu.
- e) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya bila ada yang mereka rasakan perlu untuk ditanyakan.

2) Kegiatan Inti (45 menit)

- a) Guru menjelaskan makna hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi
- b) Guru memberikan contoh hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi
- c) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk memberikan contoh hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi.
- d) Mempersilakan siswa secara kelompok menyampaikan contoh hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi secara bergantian.
- e) Guru mengawasi diskusi kelompok, sehingga kelas dapat terkendali dengan baik.
- f) Guru meminta setiap kelompok untuk maju ke depan memberikan contoh hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi.

3) Kegiatan akhir (15 menit)

- a) Melakukan tes kepada siswa

- b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat skor tertinggi
- c) Memberikan PR sebagai bagian remedial/pengayaan
- d) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus kedua 1x35 menit, yang telah disiapkan dan dirancang oleh peneliti (instrumen asli terlampir), dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
	1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
	2. Memeriksa kesiapan siswa	✓	
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
	4. Menuliskan judul materi/tema di papan tulis	✓	
	5. Appersepsi	✓	
	6. Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
	7. Menjelaskan isi materi hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi	✓	
	8. Mengorganisasikan siswa menjadi berkelompok	✓	
	9. Memberi petunjuk cara kerja dalam permainan	✓	
	10. Memeriksa kelengkapan teks untuk siswa	✓	
	11. Membimbing siswa untuk melakukan kerja kelompok	✓	
	12. Menguasai kelas	✓	
	13. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
	14. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
	15. Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	
	16. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	
	17. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		✓
	18. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
	19. Menggunakan media	✓	
	20. Menggunakan metode	✓	
	21. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
	22. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
	23. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
	24. Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	
	25. Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	
III	Kegiatan Akhir		
	26. Melakukan penilaian (tes) akhir	✓	
	27. Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	✓	
	28. Memberikan penghargaan	✓	
	29. Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	✓	
	30. Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah Skor	29	1

Berdasarkan data observasi tersebut pada tabel 4.4 di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Maksimal Skor Ya}} = \frac{29}{30} \times 100 = 96,67\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru ini dikategorikan baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun masih ada yang terlupakan yaitu mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, hal ini mungkin karena materi yang sulit untuk menerapkan kondisi tersebut..

Walaupun demikian, secara keseluruhan berdasarkan data observasi yang ada pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik yang memperlihatkan adanya peningkatan dari pelaksanaan pada siklus I dan telah mencapai 96,67%..

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dengan strategi card sort, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus II

No.	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Aktivitas dalam melakukan kerja kelompok masing-masing	1	2	3	4	5
5	Disiplin dalam kelompok	1	2	3	4	5
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran secara keseluruhan	1	2	3	4	5
7	Keceriaan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
8	Menyimpulkan isi pelajaran	1	2	3	4	5
Total		39				

Berdasarkan data observasi (instrumen asli terlampir) tersebut di atas, dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut :

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Maksimal Skor Ya}} = \frac{39}{40} \times 100 = 97,5\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat aktif terbukti dari hasil data observasi 97,5%, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih satu aspek yang belum optimal, yakni tentang mengajukan pertanyaan dari siswa. Hal ini karena siswa MI ini masih tidak terlalu banyak inisiatif untuk bertanya.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Selain aktivitas guru dan pelaksanaan pembelajaran, penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dapat dipertahankan tetap termasuk kategori tuntas, bahkan dapat ditingkatkan khususnya dalam penguasaan pemberian contoh hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi. Karena skor perolehan nilai hasil belajar mereka rata-rata mencapai 7,70, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8 Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi %
1	10	1	10	5,88
2	9	3	27	17,64
3	8	5	40	29,41
4	7	6	42	35,29
5	6	2	12	11,76
Jumlah		17	128	100,00
Rata-rata			7,70	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,70. Nilai rata-rata ini tentunya berada di atas persyaratan belajar tuntas yang diharapkan dalam pembelajaran ini yaitu rata-rata 7,00. Sehingga dapat dinyatakan bahwa implementasi pembelajaran ini dapat meningkatkan penguasaan materi pada siswa.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Dari hasil tes belajar siswa dan hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran, baik keaktifan siswa dalam pembelajaran maupun pengamatan terhadap guru yang melaksanakan pembelajaran pada tindakan kelas siklus kedua ini, dapat direfleksikan sebagai berikut :

- 1) Keaktifan siswa dalam pembelajaran termasuk dalam kategori sangat tinggi dan kategori guru dalam melaksanakan pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik sesuai dengan pendekatan kooperatif dalam penguasaan materi mata pelajaran Alquran hadis di kelas IV MI, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- 2) Pembelajaran dengan metode card sort dengan pendekatan kooperatif dalam penguasaan hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi, terbukti dapat membantu siswa memahami dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, yang dapat dilihat dari hasil tes siswa pada siklus kedua rata-rata mencapai 7,70, yang menunjukkan di atas dari pembelajaran tuntas Alquran hadis 7,00.

3. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Sebagai bentuk pembelajaran yang baru diterapkan di kelas ini, maka dipandang sangat perlu untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif dengan metode card sort dalam penguasaan materi mata pelajaran Alquran hadis. Berdasarkan angket yang telah

diajukan kepada para siswa sebagai tempat pelaksanaan tindakan kelas dari siklus pertama sampai dengan siklus kedua, maka diperoleh data yang menggambarkan sikap mereka terhadap bentuk yang diimplementasikan oleh guru ini, yang dituangkan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 4.9 Sikap Siswa terhadap Pembelajaran Pendekatan Kooperatif dengan Metode Card Sort

No.	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Dapat menumbuhkan motivasi saya dalam belajar Alquran hadis	16	94,11	1	5,88	-	-	-	-
2	Dapat memudahkan saya memahami pelajaran Alquran hadis	15	88,23	2	11,76	-	-	-	-
3	Dapat memudahkan saya menghafal materi Alquran hadis	17	100	0	0	-	-	-	-
4	Dapat memudahkan saya bertanya kepada teman bila ada yang tidak dimengerti	14	82,35	3	17,64	-	-	-	-
5	Dapat menumbuhkan kreativitas saya dalam menerapkan hukum bacaan tajwid	14	82,35	3	17,64	-	-	-	-
6	Dapat memudahkan memberikan contoh hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi	16	94,11	1	5,88	-	-	-	-
7	Dapat membuat saya lebih mengetahui materi yang belum diketahui dalam keseharian	15	88,23	2	11,76	-	-	-	-
8	Penyajian pelajaran lebih menarik	17	100	0	0	-	-	-	-
9	Memudahkan saya mengikuti pelajaran berikutnya	13	76,47	4	23,52	-	-	-	-
10	Lebih meningkatkan percaya diri saya dalam belajar	14	82,35	3	17,64	-	-	-	-
11	Guru lebih banyak membimbing daripada selalu berceramah menjelaskan materi	16	94,11	1	5,88	-	-	-	-
12	Saya mengharapkan pembelajaran ini terus diterapkan dan dikembangkan, bahkan jika perlu pada materi yang lainnya	17	100	0	0	-	-	-	-
	Jumlah	184	-	20	-	-	-	-	-
	Rata-rata	15	88,23	2	11,76	-	-	-	-

Dari tabel di atas dapat dinyatakan bahwa secara keseluruhan menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran kooperatif dengan metode card sort pada mata pelajaran Alquran hadis khususnya materi hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi sangat mereka sukai, sebab dari kuesioner yang diberikan sebesar 88,23 % yang sangat setuju, dan hanya 11,76 % yang menyatakan setuju. Dengan demikian, pembelajaran kooperatif metode card sort pada mata pelajaran Alquran hadis dapat terus diterapkan dan bahkan perlu dikembangkan oleh guru dalam melaksanakan pembelajarannya.

C. Pembahasan Hasil Tindakan Kelas

Berdasarkan pada hasil tindakan kelas yang meliputi tiga aspek yakni pelaksanaan pembelajaran yang diamati oleh teman sejawat, keaktifan siswa yang juga diamati oleh teman sejawat, dan hasil belajar yang dilakukan setelah dilaksanakan tindakan kelas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran kooperatif dengan metode card sort pada mata pelajaran Alquran hadis khususnya materi hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan materi yang dipelajari. Hal ini dapat dilihat dari hasil tindakan sebanyak dua siklus yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran kooperatif dengan metode card sort pada mata pelajaran Alquran hadis khususnya materi hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi yang dilaksanakan pada siklus pertama menunjukkan persentase sebesar 80 % dan pada siklus kedua menunjukkan persentase sebesar 96,67 % dengan demikian rata-rata pelaksanaan pembelajaran

dilaksanakan oleh guru mencapai persentase sebesar 88 %. Dari hasil dapat dinyatakan bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran ini telah dapat melakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan, yang berarti guru tersebut benar-benar menguasai pelaksanaan pembelajaran ini, dan dapat menghasilkan kinerja yang tinggi.

2. Pembelajaran pendekatan kooperatif dengan metode card sort pada mata pelajaran Alquran hadis khususnya materi hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi yang dilaksanakan juga menunjukkan pada keaktifan siswa yang sangat tinggi, sebab dari kedua siklus telah menunjukkan persentase tinggi, yaitu siklus pertama sebesar 82,5 % dan pada siklus kedua menunjukkan persentase sebesar 97,5 % rata-rata dari kedua siklus tersebut sebesar 90 %. Dari hasil ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan kooperatif secara metode card sort dapat lebih meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi, dan tentu akan berdampak pada hasil belajar yang juga meningkat. Oleh karena itu pembelajaran melalui pendekatan kooperatif dengan metode card sort dinyatakan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.
3. Dari kedua siklus yang dilaksanakan selalu diakhiri dengan tes kemampuan siswa dalam menguasai hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi yang dipelajari, hal ini juga menunjukkan prestasi yang selalu meningkat dari siklus pertama dan kedua. Terbukti pada siklus pertama hasil belajar siswa hanya mencapai angka rata-rata 6,35 pada siklus kedua

menjadi 7,70. Dari perkembangan prestasi belajar siswa tersebut dapat dinyatakan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif dengan metode card sort pada mata pelajaran Alquran hadis khususnya materi hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Rata-rata dari kedua siklus tersebut menunjukkan pada hasil belajar sebesar 7,025. dengan demikian hasil belajar siswa di atas angka ketuntasan 7,00, jadi dapat dinyatakan bahwa pembelajaran melalui pendekatan kooperatif dengan metode card sort dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran hadis khususnya materi hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi.

Berdasarkan pembahasan di atas, sangat jelas bahwa ketiga aspek yang telah dilakukan tindakannya, telah menunjukkan bahwa pembelajaran melalui pendekatan kooperatif dengan metode card sort dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran hadis, sehingga siswa secara langsung dapat memahami dan menerapkan hukum bacaan izhar halqi dan ikhfa haqiqi. Hal ini tentunya merupakan nilai tambah yang dapat memperluas wawasan siswa dalam pembelajaran.